

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur maupun non manufaktur akan selalu berhubungan dengan manajemen logistik. Manajemen logistik berperan penting untuk kemajuan sebuah perusahaan karena semua yang dilakukan oleh perusahaan, baik atau bagusnya kinerja suatu perusahaan semuanya tergantung bagaimana manajemen logistiknya. Untuk manajemen dengan baik agar logistik perusahaan dapat terkendali dengan benar membutuhkan suatu rantai pasok atau yang lebih dikenal dengan SCM (*Supply Chain Management*). Christopher and Martin (dikutip dari Siti Sarah Aidilha, 2018, h.18) mengatakan bahwa perusahaan dapat mengimplementasikan *Supply Chain Management* untuk meraih keunggulan bersaing dalam pangsa pasar. *Supply Chain Management* itu adalah “sekumpulan perangkat untuk mengefisiensikan hubungan pada pemasok, manufaktur, gudang, dan penyimpanan, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat untuk meminimalkan biaya dan memberikan kepuasan layanan terhadap konsumen” (Siti Sarah Aidilha, 2018, h.18).

Menjadi pembangkit listrik yang handal dan efisien adalah cita-cita bagi seluruh insan PLTU Tenayan. PT PJB UBJOM Tenayan merupakan pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tenayan yang dioperasikan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) UBJOM PLTU Tenayan. PLTU Tenayan ini berkapasitas 2 x 110 Mega

Watt yang merupakan penyangga sistem kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah sehingga kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan keandalan sistem kelistrikan Sumatera menuju Sumatera terang serta mendukung penyediaan energi listrik yang murah dan efisien. PT Pembangkit Listrik Jawa Bali (PJB)UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru, dalam mengelola material cadangnya itu menggunakan rantai *supply*. *Supply Chain Management* yang ada dalam perusahaan pembangkit ini kegiatan utamanya adalah menunjang kegiatan Operasi dan Pemeliharaan. *Supply Chain Management* mengelola material cadang, dalam mengelola material cadang *Suplly Chain Mnagement* mensupport kegiatan pemeliharaan terhadap material tersebut dan pemeliharaan *mensupport* kegiatan operasi. Inti dari *suplly chain* itu sendiri adalah guna menunjang kegiatan operasi. Untuk menunjang kegiatan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien *Supply Chain Management* tersebut akan di-*support* oleh suatu sistem informasi aplikasi *ERP (Enterprise Resource Planning)* yang dikenal dengan maximo yang digunakan sebagai bank data dari *Supply Chain Management* tersebut. Perbedaan *supply chain* pembangkit dengan *supply chain* perusahaan biasa adalah ada pada penggunaan maximonya. Aplikasi maximo ini jarang digunakan oleh perusahaan karena lisensinya yang sangat mahal, dan pada PT PJB khusus untuk mendukung bagian *Suplly Chain* menggunakan maximo. Maximo dengan *Suplly Chain Management* itu saling berhubungan dan terkait dalam kegiatan operasi dan pemeliharaan.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis tertarik untuk meneliti hubungan keterkaitan antara maximo dengan *Supply Chain Management* pada perusahaan pembangkit **“Ruang Lingkup SCM (*Suplly Chain Management*) dan**

**Hubungannya dengan Penggunaan Aplikasi Maximo dalam Menunjang Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja ruang lingkup SCM (*Supply Chain Management*) pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru?
2. Bagaimana sistem SCM (*Supply Chain Management*) pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru?
3. Apa *value* atau nilai tambah SCM (*Supply Chain Management*) terhadap kegiatan operasional dan pemeliharaan pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru?
4. Apa pentingnya Maximo dan hubungannya dengan SCM (*Supply Chain Management*) dalam menunjang kegiatan Operasi dan Pemeliharaan di PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah Untuk:

1. Mengetahui ruang lingkup kegiatan SCM (*Supply Chain Management*) pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru

2. Mengetahui sistem SCM (*Supply Chain Management*) pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru?
3. Mengetahui *value* atau nilai tambah dari kegiatan SCM (*Supply Chain Management*) pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru
4. Mengetahui pentingnya Maximo dan hubungannya dengan SCM (*Supply Chain Management*) dalam menunjang kegiatan Operasi dan Pemeliharaan di PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru?

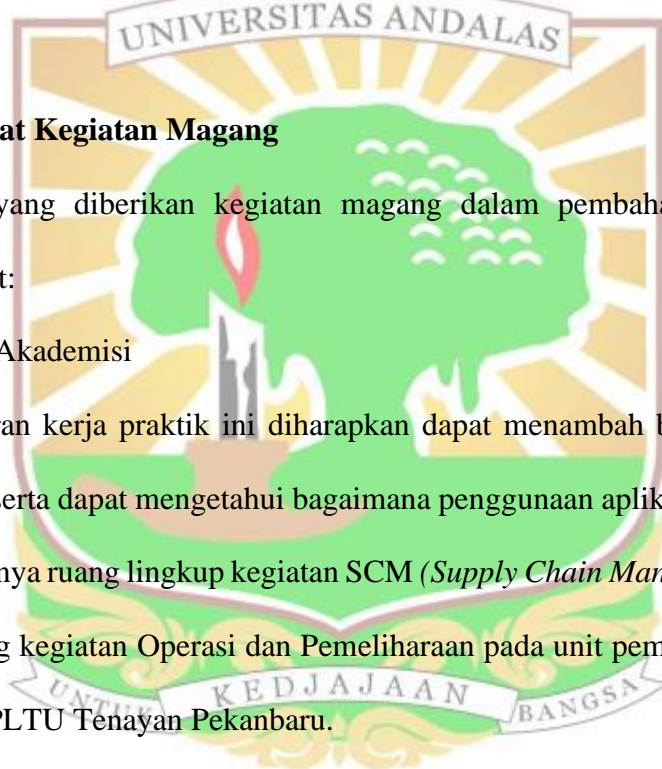
#### 1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diberikan kegiatan magang dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menambah bahan baca bagi pembaca serta dapat mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Maximo dan hubungannya ruang lingkup kegiatan SCM (*Supply Chain Management*) dalam menunjang kegiatan Operasi dan Pemeliharaan pada unit pembangkit PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru.

2. Bagi Perusahaan
  - a. Sebagai bahan masukan atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa yang akan datang.



- b. Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.

## **1.5 Tempat dan Waktu**

Adapun tempat yang sesuai dengan latar belakang dan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru sebagai tempat untuk mengadakan kuliah kerja praktek lapangan atau magang. Waktu pelaksanaan magang ini berlangsung selama 40 hari kerja. Terhitung pada tanggal 2 Januari sampai dengan 26 Februari 2020. Yang bertempat di Jalan Ringroad 70, Kelurahan Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pengertian *SCM (Supply Chain Management)* dan pengertian aplikasi maximo.



### **BAB III      GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini membahas tentang gambaran PT Pembangkit Listrik Jawa Bali (PJB) UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru Riau.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Yang berisikan tentang pembahasan pelaksanaan kegiatan *SCM (Supply Chain Management)* dan penggunaan Aplikasi Maximo pada PT Pembangkit Listrik Jawa Bali (PJB) UBJOM PLTU Tenayan Pekanbaru Riau.

### **BAB V      PENUTUP**

Pada bab ini merupakan penutup dan menyimpulkan secara ringkas mengenai topik yang dibahas dan dilanjutkan dengan saran-saran yang ditujukan untuk perbaikan kondisi perusahaan dimasa akan datang.

